

Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android pada Aplikasi Tilawati Mobile

Indah Wahyu Ningsih,¹ Unang Wahidin,² Muhamad Sarbini³

STAI Al-Hidayah Bogor

¹*Indah.aysar@gmail.com*

²*unang.wahidin@gmail.com*

³*msarbini@staiabogor.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis transformasi digital media pembelajaran membaca Al-Qur'an pada aplikasi *Android Tilawati Mobile* yang menjadi penunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an karena memiliki fitur audio-visual di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Data pada penelitian diperoleh dari berbagai artikel jurnal, buku, *webb* dan berbagai dokumentasi yang menunjang serta media lain yang ada relevansi dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital media pembelajaran membaca Al-Qur'an pada dasarnya muncul karena empat sebab yang menjadi latar belakang. Adanya aplikasi *Android Tilawati Mobile* merupakan upaya menjawab tantangan dinamika perkembangan zaman sekaligus sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dan efisien, aplikasi ini memiliki berbagai keunggulan seklaigus juga terdapat kekurangan.

Kata Kunci: Transformasi, Digital, Pembelajaran, Al-Qur'an, Tilawati Mobile

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri seluruh warga negara, mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah (Budi Heriyanto, Agus Sarifuddin, Herman, Ali Maulida, Abdul Jabar, 2022), berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai amanah Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2023 (Tim Penerbit Cemerlang, 2003). Kondisi dan situasi pendidikan saat ini tengah dihadapkan pada tantangan yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap aktivitas belajar mengajar dan kegiatan yang berkaitan dalam proses belajar mengajar. Tantangan ini menjadi isu global yang dihadapi oleh warga dunia, yang mengalami berbagai perubahan karena adanya transformasi digital yang dikenal dengan era disrupsi 4.0 (Harto, 2018).

Era Disrupsi 4.0 yang merupakan era digital menitikberatkan pada penguasaan teknologi terkini, salah satu dampak era 4.0 ini adalah globalisasi yang menghilangkan batas-batas teritorial antar negara. Perkembangan teknologi yang begitu pesat berdampak cepat terhadap kehidupan manusia, salah satunya dalam aspek pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan sangat membantu untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pendidikan secara efektif dan efisien. Sehingga informasi atau gagasan yang sangat relevan dapat memberikan banyak manfaat dan membantu dalam pencapaian tujuan atau penyelesaian masalah pendidikan (Herman, Hery Saparjan Mursi, Ahmad Khoirul Anam, Ahmad Hasan, Ade Naelul Huda⁵, 2023).

Perkembangan pendidikan secara global tidak terlepas dari adanya perkembangan revolusi industri yang terjadi. Karena perubahan tatanan ekonomi akan berdampak pada tatanan pendidikan yang ada dalam suatu negara. Revolusi industri mengalami berbagai perubahan yang dimulai pada Revolusi Industri 1.0 hingga revolusi 4.0. Revolusi industri dimulai dari Revolusi 1.0 yang terjadi pada abad ke-18 dengan ditemukannya mesin uap, sehingga memungkinkan untuk memproduksi suatu barang secara massal, Revolusi 2.0 terjadi pada abad ke-19 hingga abad ke-20 dengan ditemukan dan digunakannya listrik secara massal sehingga biaya produksi suatu barang bisa menjadi lebih ekonomis, Revolusi 3.0 terjadi pada sekitar tahun 1970 melalui adanya komputer, dan Revolusi 4.0 sendiri terjadi pada tahun 2010 melalui rekayasa intelegensia dan internet sebagai tumpuan pergerakan konektivitas dalam segala aspek kehidupan (Industri et al., n.d.).

Dunia pendidikan yang memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dunia pendidikan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, yang

bertransformasi dari pembelajaran tradisional dan manual dengan menggunakan buku sebagai media pembelajaran, saat ini bertransformasi menjadi digital dengan menggunakan aplikasi berbasis *Android* yang dikembangkan dalam aplikasi *Tilawati Mobile*. Dengan adanya aplikasi *Android Tilawati Mobile* ini diharapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi informasi di era 4.0.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan perubahan yang melibatkan teknologi digital untuk merubah cara kerja, beroperasi serta berinteraksi. Guna meningkatkan transformasi digital menjadi lebih efisien dan inovatif maka diperlukan adanya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penerapan dalam transformasi digital bisa dijumpai melalui beragam sektor diantaranya: industri, manufaktur, pendidikan, kesehatan, hingga media dan hiburan. Transformasi digital melibatkan perubahan secara menyeluruh dengan menerapkan teknologi digital untuk mengubah cara kerja, beroperasi, dan berinteraksi menjadi lebih inovasi dan optimal (Tulungen et al., 2022).

Tujuan dari transformasi digital adalah mencapai perubahan yang signifikan dalam perubahan teknologi digital. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui penggunaan alat dan sistem digital yang efisien, meningkatkan adaptabilitas dan fleksibilitas terhadap perubahan secara global yang begitu cepat, dan meningkatkan daya saing. Pilar transformasi digital bertumpu pada empat hal yang meliputi: teknologi, data, pengguna, keamanan dan privasi (Mulyadi et al., 2023).

Data merupakan aset berharga dalam transformasi digital disebabkan terdapat pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang bisa menghasilkan suatu wawasan guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik (Rahmayani & Adisucipto, 2018). User dalam transformasi digital dianggap penting karena di dalamnya terdapat pengembangan keterampilan bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya guna mendukung upaya inovasi serta kolaborasi antar komponen tersebut. Keamanan dan privasi menjadi pilar penting yang dianggap perlu untuk mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang tepat guna melindungi data dan informasi yang dimiliki.

Pada penerapannya transformasi digital memiliki berbagai langkah yang terdiri dari: a.) Membangun visi dan strategi, langkah pertama adalah membangun visi dan strategi secara jelas agar transformasi digital lebih terarah dengan ditetapkannya tujuan secara spesifik. b.) Evaluasi kesiapan digital, langkah ini diperlukan untuk memahami titik keberadaan yang

melibatkan penilaian infrastruktur teknologi, kemampuan sumber daya manusia dan budaya organisasi yang berkaitan dengan transformasi digital. c.) Pembangunan keterampilan dan kapabilitas, diterapkannya transformasi digital harus bisa memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki cakap dan terampil dalam memahami dan mengimplementasi transformasi digital, dalam hal analisa data, kecerdasan buatan, dan manajemen proyek digital. d.) Identifikasi prioritas, langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah proses yang perlu diubah atau ditingkatkan dan membutuhkan beberapa tahapan guna mengidentifikasi prioritas yang paling dibutuhkan untuk penerapan transformasi. e.) Perencanaan dan pelaksanaan, penerapan transformasi digital melibatkan pengenalan teknologi sehingga diperlukan perencanaan yang disusun secara spesifik untuk menentukan anggaran, jadwal serta sumber daya yang dibutuhkan. f.) Pengukuran dan evaluasi, hal ini dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi perkembangan transformasi digital secara teratur yang melibatkan pengumpulan dan analisis data guna mengukur dampak serta keberhasilan transformasi digital. g.) Budaya inovasi dan keterlibatan pengambil kebijakan, keterlibatan pengambil kebijakan dalam semua prosesnya membutuhkan komunikasi yang baik di tingkat internal maupun eksternal guna menerapkan transformasi digital yang saling kolaborasi dan saling membangun.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran menurut Sujana adalah setiap upaya yang sistematis dan dilakukan secara sengaja oleh para pendidik guna menciptakan suatu kondisi-kondisi supaya peserta didik melakukan kegiatan mengajar (Sudjana, 2010). Pembelajaran juga didefinisikan suatu proses untuk membantu peserta didik untuk belajar dengan baik. Pembelajaran akan dinilai berkualitas manakala terdapat motivasi belajar yang tinggi dari pelajar dan kreativitas pengajar dalam mengajar (Asep Herry Hernawan & Dewi Andriyani, 2014). Dari pengertian tersebut pembelajaran bisa diartikan sebagai suatu aktivitas atau upaya untuk mengarahkan peserta didik untuk melakukan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah kegiatan interaksi belajar mengajar yang memiliki tujuan di dalamnya. Tujuan pembelajaran menurut Mahmud Yunus meliputi: agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, agar peserta didik terbiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai tuntunan dalam setiap sendi kehidupannya, memperkaya perbendaharaan kata-kata dan kalimat yang indah dan menarik hati (Yunus, 1990). Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi kaum

muslimin, membaca Al-Qur'an adalah tahapan pertama untuk mempelajari berbagai pengetahuan keislaman. Pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu diupayakan sedini mungkin dan dikembangkan secara sistematis agar umat Islam menjalani kehidupannya dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits (Muhammad Aman Ma'mun, 2019), serta menjadikan Al-Qur'an sebagai *way of life*. Proses membaca merupakan proses pertama dan utama untuk membuka kunci petunjuk kehidupan tersebut.

Isi utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an meliputi: a). Pengenalan huruf hijaiyah yang dimulai dari huruf Alif sampai Ya', b). Cara membunyikan huruf hijaiyah yang setiap hurufnya memiliki karakteristik tersendiri baik ditinjau dari sifat maupun makhrojnya, c). Bentuk dan fungsi tanda baca seperti *syakal*, *waqaf*, *mad* sebagainya, d). bentuk dan fungsi tanda *waqaf* atau berhenti dalam membaca Al-Qur'an, e). Cara membaca dan ragam *Lagham* dalam membaca Al-Qur'an yang dikenal dengan ilmu Qiro'at dan ilmu Nagham, f). *Adabut Tilawah* atau etika ketika membaca Al-Qur'an (Yunus, 1990).

Model dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Terdapat kurang lebih 261 model dan metode membaca Al-Qur'an yang tumbuh dan berkembang di Indonesia (Sofian Efendi, 2021). Hal ini bertujuan memudahkan umat Islam di Indonesia agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3. Aplikasi Android

Aplikasi adalah *software* atau alat perangkat lunak yang diciptakan guna melayani kebutuhan berbagai layanan yang menunjang aktivitas manusia yang khusus dirancang dengan basis komputerisasi. Sedangkan *Android* sendiri adalah sistem operasi yang disematkan pada *smartphone* dan saat ini merambah ke alat digital lainnya. *Android* dikembangkan oleh *Google Inc*, yang merupakan sistem operasi berbasis Linux dan bersifat *opensource* (Penggunaan et al., 2021).

Aplikasi *Android* merupakan salah satu media pembelajaran yang berjenis multimedia interaktif, pembelajaran ini memiliki berbagai menu khusus yang bisa diakses oleh pengguna. Menu yang bisa ditampilkan dalam aplikasi *Android* berupa audio, visual, maupun beragam fitur yang bisa digunakan oleh pengguna. *Android* sendiri adalah sebuah sistem operasi untuk *smartphone* dan tablet, sistem pengoperasiannya menjembatani antara piranti (*device*) dengan penggunaannya sehingga pengguna bisa menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia dalam *device* (Papadakis et al., 2018). Aplikasi *Android* bisa dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran. Aplikasi *Android* dalam pembelajaran

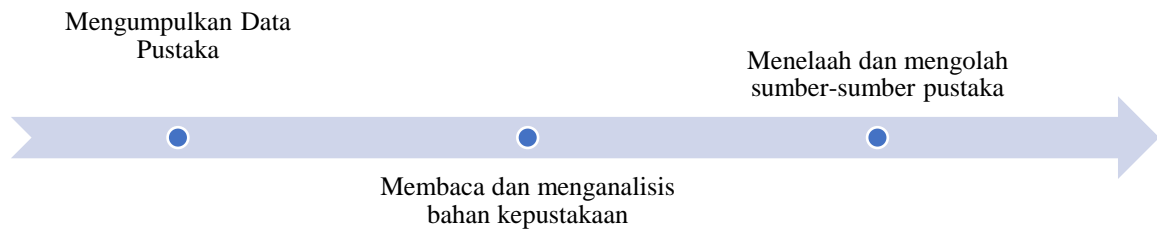
memuat materi yang berupa teori, gambar dan bentuk yang bisa divisualisasikan. *Android* memiliki keunggulan *opensource* yang memudahkan para pencipta aplikasi untuk memanfaatkannya dalam bidang pendidikan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui transformasi digital dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diimplementasikan pada aplikasi *Android Tilawati Mobile*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian kepustakaan merupakan rangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang digali melalui berbagai informasi kepustakaan yang meliputi buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen. Penelitian kepustakaan mengkaji dan meninjau secara kritis terkait pengetahuan, temuan dan gagasan yang berada dalam suatu literatur yang berorientasi akademik kemudian merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk suatu topik tertentu (Hadi, 1998).

Penelitian ini berdasarkan kajian kepustakaan yang berkaitan dengan transformasi digital, pembelajaran membaca Al-Qur'an, aplikasi *Android* serta aplikasi *Tilawati Mobile*. Data tersebut diperoleh dari berbagai artikel jurnal, buku, *webb* dan berbagai dokumentasi yang menunjang serta media lain yang relevansi dengan penelitian di atas. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat primer dan sekunder, data tersebut diklasifikasi sesuai relevansi penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur, yang mana sistem pengambilan data pada penelitian ini bersumber dari berbagai artikel jurnal, buku, *webb* dan berbagai dokumentasi yang menunjang, serta media lain yang ada relevansi dengan penelitian, selanjutnya akan dianalisis berdasarkan permasalahan yang ada dan memiliki relevansi dengan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan berbagai dokumentasi dengan cara studi pustaka dan studi literatur baik manual maupun digital. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif dengan cara deduktif yang berkaitan dengan hal-hal atau teori yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Selain cara deduktif secara umum, cara induktif juga digunakan untuk mencari berbagai fakta peristiwa yang khusus kemudian ditarik kesimpulan dari yang bersifat khusus ke umum. Langkah penelitian tersebut disajikan pada gambar sebagai berikut:



D. HASIL PEMBAHASAN

1. Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Seiring pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, transformasi digital akan menjadi suatu *trend* global beberapa tahun terakhir, upaya meningkatkan penerapan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan yang mampu merubah pola pikir, perilaku serta interaksi antar umat manusia baik secara pribadi maupun secara organisasi. Transformasi digital bisa menciptakan peluang yang besar dan mampu tumbuh serta berkembang dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara global, pendidikan adalah salah satu aspek yang termasuk di dalamnya.

Dampak besar transformasi digital dalam pendidikan terjadi begitu signifikan, salah satunya yaitu membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih simpel, fleksibel serta mampu menghadirkan berbagai macam inovasi pembelajaran untuk peserta didik. Inovasi yang dihadirkan yaitu mencakup beragam bidang ilmu yang mampu memberikan sentuhan dan perubahan pada aspek pendidikan dan masyarakat. Secara umum bisa dilihat dengan adanya suatu kemajuan yang berdampak positif bagi institusi dan masyarakat. Transformasi digital menuntut dunia pendidikan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dengan menyesuaikan dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan seperti *Artificial Intelligense*, dan *Internet of Things* mempunyai tujuan mengoptimalkan dan meningkatkan hasil pembelajaran secara menyeluruh (Mulyadi et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang dengan cepat, maka media pembelajaran membaca Al-Qur'an turut berkembang. Perkembangan ini dimulai dari kemunculan *e-book* media dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sampai kemunculan beragam aplikasi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Awal mula pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan media secara lisan atau *Musyafahah*, yakni mengajarkan Al-Qur'an dari lisan ke lisan, pembelajaran secara lisan ini diajarkan sejak zaman Rasulullah mengajarkan kepada para sahabatnya kemudian dilanjutkan pada era *tabi'in*, *tabi' tabi'in* hingga saat ini.

Selain itu media pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui tulisan menjadi salah satu cara pembelajaran membaca Al-Qur'an. Media tulis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an terus berkembang dimulai dari pengumpulan *mushaf* pada zaman Khalifah Abu Bakar, unifikasi pada zaman Khalifah Ustman Bin Affan, penyusunan dan pencetakan Al-Qur'an yang terus bertransformasi hingga saat ini dengan berbagai penyempurnaan hingga digitalisasi media pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikonversi ke dalam beragam bentuk seperti *PDF*, *File Text*, *Aplikasi*, *E-Book*, dan lain-lain (Majid, 2019).

Munculnya media pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital adalah sebuah keniscayaan, terdapat empat hal yang melandasi transformasi digital media pembelajaran, diantaranya (Majit & Miski, 2023):

- a. *Kebutuhan industri*, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada waktu tahun terakhir memiliki pengaruh yang besar pada peralihan industri media. Tuntutan industri media pada digitalisasi media berpengaruh besar pada cara kerja dan eksistensi media cetak yang merupakan salah satu media konvensional.
- b. *Permintaan kebutuhan atas teknologi lain*, konversi media konvensional dalam bentuk digital sebatas alternatif media tambahan, media yang ada hanya menyediakan informasi berkaitan dengan cara baca dan hukum bacaan saja, namun belum mampu memvalidasi kebenaran saat mempraktikkan bacaan Al-Qur'an.
- c. *Tindakan regulasi dan hukum*, pemerintah Indonesia meluncurkan peta jalan dan strategi menuju era revolusi 4.0 yang diberi nama "*Making Indonesia 4.0*", upaya ini mendukung perkembangan ke arah industri 4.0 yang mengupayakan sinergi dalam aspek fisik dan digital. Dalam hal ini perkembangan industri media pembelajaran di Indonesia diarahkan untuk mendukung kemunculan media pembelajaran berbasis teknologi digital.
- d. *Tekanan masyarakat umum*, tuntutan masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat menjadikan media pembelajaran berbasis digital adalah hal yang mutlak diperlukan.

Tuntutan kecepatan informasi yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja juga terjadi dalam transmisi media pembelajaran Al-Qur'an yang menjadi salah satu bidang keilmuan pada pendidikan agama Islam. Transmisi media pembelajaran Al-Qur'an merupakan alternatif media pembelajaran yang bisa diakses secara privat dan memungkinkan siapapun bisa mengakses media tersebut apabila memiliki *smartphone* yang menunjang sebagai media pembelajaran. Lahirnya berbagai aplikasi media pembelajaran Al-

Qur'an berbasis digital memberikan kesempatan kepada siapapun untuk lebih *intens* dalam belajar Al-Qur'an.

Realita perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang begitu pesat juga berdampak pada media konvensional pembelajaran membaca Al-Qur'an, dalam hal ini media konvensional yang berbasis lisan dan tulisan harus terus menunjukkan eksistensinya yang dihadapkan pada tuntutan kecepatan akses informasi dan fleksibilitas media yang digunakan. Salah satu jawaban tuntutan tersebut adalah digitalisasi media pembelajaran membaca Al-Qur'an yang bertransmisi dari media manual menjadi media digital dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi *mechine learning* dan *artificial intelligence*.

Dewasa ini lahir berbagai media pembelajaran Al-Qur'an yang bertransmisi dari media manual menjadi media pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital. Media pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital muncul dalam berbagai ragam seperti *e-book*, *PDF*, *File Text*, aplikasi dan lain-lain. Diantara media pembelajaran Al-Qur'an berbasis digital tersebut adalah aplikasi *Android Tilawati Mobile*, sebuah aplikasi yang dirancang dan dikembangkan oleh Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya. Aplikasi ini merupakan media penunjang pembelajaran dari pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati secara manual. Munculnya aplikasi merupakan suatu upaya transformasi digital yang bertujuan menunjang pembelajaran Al-Qur'an sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati dapat dicapai secara efektif dan efisien.

2. Aplikasi *Android Tilawati Mobile* (Tilawati Secara Umum, Definisi *Tilawati Mobile*, Penggunaan *Tilawati Mobile*)

Tilawati adalah salah satu metode pengajaran Al-Qur'an yang muncul dan berkembang di Indonesia. Tilawati dalam pengajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak (Chakim, Luqman, 2020).

Model pembelajaran Tilawati meliputi pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk mengantarkan peserta didik mulai dari belum bisa membaca Al-Qur'an sampai bisa membaca Al-Qur'an dengan Tartil menggunakan lagu *Rost*. Metode ini aplikasi pembelajarannya dengan lagu *rost* (Ningsih, 2022). *Rost* adalah *allegro* yaitu gerak ringan dan cepat (Suryati, 2017). Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dan

peserta didik mudah. Format U dalam proses pembelajaran metode Tilawati bertujuan agar peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual.

Metode Tilawati disusun pada tahun 2000-2004 oleh Tim terdiri dari Drs.H. Hasan Sadzili, Drs. H. Ali Muaffa, Drs. H. M Thohir Al-Aly, M.Ag, dan KH. Masrur Masyhud. Kemudian dikembangkan oleh Yayasan Pesantren Nurul Falah Surabaya. Metode Tilawati sudah mendapatkan Surat Pendaftaran Ciptaan pada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMENKUMHAM) dengan nomor pendaftaran 061864. Media pembelajaran metode Tilawati beragam jenisnya, terdapat 58 media pembelajaran metode Tilawati yang meliputi: buku, peraga, *flash card*, VCD, dan juga aplikasi *Android* (Chakim, Luqman, 2020).

Guna menjawab tantangan pembelajaran Al-Qur'an yang responsif terhadap perkembangan zaman, metode Tilawati yang dikembangkan oleh Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya menciptakan aplikasi pembelajaran membaca Al-Qur'an berbasis *Android* dengan nama aplikasi *Tilawati Mobile*. Aplikasi ini diciptakan pada tahun 2020 dan terus dikembangkan dengan beragam fitur yang memudahkan untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi semua kalangan, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi mudah dan menyenangkan serta bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Aplikasi *Android Tilawati Mobile* adalah media untuk menunjang pembelajaran yang berfungsi sebagai penunjang untuk latihan membaca buku Tilawati. *Tilawati Mobile* memiliki fitur audio-visual yang bisa digunakan para penggunanya untuk mendengarkan bacaan Tilawati Remaja/Dewasa level satu sampai lima. Fitur ini juga memungkinkan penggunanya untuk melihat contoh bacaan dan latihan mandiri sehingga penggunanya bisa menirukan bacaan tersebut secara mandiri. Pada fitur audio aplikasi *Tilawati Mobile*, pengguna akan mendengarkan berbagai contoh bacaan yang disuarakan oleh KH. Abdul Hamid, M.Si yang merupakan *Qori'* Tingkat Nasional sekaligus Imam Besar masjid Al-Akbar Surabaya Jawa Timur.

Langkah yang diperlukan untuk mengakses *Tilawati Mobile* adalah sebagai berikut: a). *Download* aplikasi *Tilawati Mobile* di *playstore*, layanan ini hanya bisa dilakukan dengan perangkat *smartphone* berbasis *Android*, b). Setelah aplikasi *Tilawati Mobile* didownload melalui *smartphone* berbasis *Android* maka akan muncul tata cara penggunaan aplikasi *Tilawati Mobile*, c). Terdapat lima *level* tahapan pembelajaran yang ada pada aplikasi *Tilawati Mobile*, level pertama bisa digunakan setelah *download* aplikasi sukses dilakukan untuk level selanjutnya dibutuhkan *KEY* untuk mengakses ke semua *level*, d). *KEY* aplikasi

Tilawati Mobile bisa didapatkan dengan proses pembelian melalui kontak cabang Tilawati yang tersebar di 59 cabang yang di seluruh Indonesia, e). Setelah *KEY* sukses terpasang maka aplikasi *Tilawati Mobile level* satu sampai lima bisa digunakan, f). Tunjuk salah satu halaman yang diinginkan untuk dibaca, dalam fitur ini terdapat dua pilihan yaitu peraga dan latihan yang berbentuk audio-visual. Pada fitur peraga, pengguna akan melihat satu- satu halaman bacaan yang ditunjuk sekaligus akan terdengar suara *Qori'* yang membacakan halaman yang ditunjuk tersebut, sedangkan pada fitur latihan, pengguna akan menunjuk salah satu halaman dan akan muncul satu baris kalimat latihan bacaan disertai tanda warna yang berbeda.

Aplikasi *Tilawati Mobile* memiliki lima *level* atau tahapan pembelajaran di dalamnya, isi dari aplikasi *Tilawati Mobile* adalah rangkuman materi yang terdapat pada buku Tilawati Remaja/Dewasa yang juga memiliki lima *level*. Lima *level* pembelajaran Tilawati Remaja/Dewasa yang juga terdapat dalam aplikasi *Tilawati Mobile* dijabarkan sebagai berikut: a). *Level* Satu, materi pembelajaran huruf hijaiyah berharokat *Fathah* berangkai, baik sambung maupun tidak sambung dengan bacaan lancar satu ketukan, b). *Level* Dua, materi pembelajaran huruf berharokat *Kasroh*, *Dhommah*, *Fathatain*, dan *Dhommahtain* dengan benar dan hukum bacaan, bacaan panjang dan pendek dua *harokat* (*Mad Thabi'i*), c). *Level* Tiga, materi pembelajaran membaca huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan seperti *Tawallud* dan *Saktah*, d). *Level* Empat, materi pembelajaran membaca huruf bertasydid, *Mad Wajib Muttasil*, *Mad Jaiz Munfashil*, *Ghunnah*, *Ikhfa' Haqiqi*, *Waqaf* dan *Harful Muqotho'ah*, dan e). *Level* Lima, materi pembelajaran membaca hukum *Idgham Bighunnah* dan *Bilaghunnah*, *Qolqolah*, *Iqlab*, *Ikhfa Syafawi* dan *Idhzar Halqi*.

Adapun tampilan fitur yang terdapat dalam aplikasi *Tilawati Mobile* adalah sebagai berikut:



Aplikasi *Tilawati Mobile* pada dasarnya merupakan aplikasi penunjang pembelajaran yang ada pada pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Tilawati, aplikasi ini tidak mutlak berdiri sendiri sebagai suatu media pembelajaran, akan tetapi

aplikasi *Tilawati Mobile* ini adalah pendamping pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memungkinkan untuk lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Transformasi digital pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diimplementasikan melalui aplikasi *Tilawati Mobile* ini mempertegas bahwa transformasi digital pembelajaran membaca Al-Qur'an pada dasarnya memudahkan peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar secara efektif dan efisien, dengan adanya aplikasi ini memungkinkan para penggunanya untuk bisa mengakses dengan lebih privat dan bisa diakses dimanapun tanpa harus diketahui oleh orang lain, karena letak layanannya tersedia pada *smartphone* masing-masing individu sehingga bersifat personal dan tidak bisa dijangkau oleh pihak lain kecuali sudah diizinkan pemilik perangkat *smartphone* yang memiliki aplikasi tersebut. Hal ini menjadi keunggulan pada aplikasi pembelajaran *Tilawati Mobile*.

Aplikasi *Tilawati Mobile* juga memiliki sisi kekurangan, kekurangan tersebut adalah aplikasi ini merupakan media pembelajaran satu arah yang memungkinkan penggunanya hanya bisa melihat tulisan yang terdapat dalam *Tilawati Mobile* dan mendengarkan lantunan bacaan pada halaman yang dipelajari saja serta mengikuti contoh bacaan tersebut, sehingga pengguna yang mengakses *Tilawati Mobile* ketika terjadi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak ada validator atau pentashih yang mengevaluasi ketika terdapat kesalahan saat membaca Al-Qur'an. Maka adanya aplikasi *Tilawati Mobile* ini hanya sebagai penunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an dan masih membutuhkan adanya guru sebagai validator atau pentashih bacaan Al-Qur'an.

E. KESIMPULAN

Munculnya transformasi digital media pembelajaran disebabkan adanya empat hal yang melatar belakangnya, empat hal tersebut adalah adanya kebutuhan industri yang menuntut untuk bisa mengakses media informasi secara fleksibel dan cepat, kebutuhan pada satu teknologi tertentu, adanya suatu tindakan dan regulasi hukum yang memiliki dukungan yang begitu besar akan berkembangnya digitalisasi media informasi termasuk media pembelajaran di dalamnya, tantangan yang muncul dari masyarakat yang membutuhkan media pembelajaran yang bisa diakses dengan mudah sehingga memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Tantangan yang muncul dari masyarakat juga terdapat dalam media pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yakni metode Tilawati merespon kebutuhan masyarakat akan adanya transformasi digital media pembelajaran dengan menciptakan aplikasi *Android Tilawati Mobile*. Aplikasi ini memiliki fitur audio-visual yang terdapat lima *level* pembelajaran di dalamnya. Lima *level* pembelajaran tersebut bisa diakses secara keseluruhan dengan membeli *KEY* yang sudah disiapkan di seluruh perwakilan cabang Tilawati yang tersebar di seluruh Indonesia.

Aplikasi *Android Tilawati Mobile* memiliki sisi keunggulan dan kekurangan, sisi keunggulan tersebut memudahkan peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar secara efektif dan efisien, dengan adanya aplikasi ini memungkinkan para penggunanya untuk bisa mengakses dengan lebih privat dan bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Sisi kekurangan yang terdapat pada *Tilawati Mobile* adalah aplikasi ini merupakan media pembelajaran satu arah, ketika terjadi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak ada validator atau pentashih yang mengevaluasi ketika terdapat kesalahan saat membaca Al-Qur'an. Maka adanya aplikasi *Tilawati Mobile* ini hanya sebagai penunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an dan masih membutuhkan adanya guru sebagai validator atau pentashih bacaan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Chakim, Luqman, D. (2020). *Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati*. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Hernawan A. H., & Andriyani, D., (2014). Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran. *Modul Pembelajaran*.
- Hadi, A. (1998). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Harto, K. (2018). Tantangan Dosen Ptki Di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 1–15. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.159>
- Herman, Hery Saparjan Mursi, Ahmad Khoirul Anam, Ahmad Hasan, Ade Naelul Huda5. (2023). Relevansi Dekadensi Moral Terhadap Degradasi Lingkungan. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol 8, Issue 01, June 2023, h. 82.
- Heriyanto, B., Agus Sarifuddin, Herman, Ali Maulida, Abdul Jabar. (2022). Metode Rasulullah Dalam Mendidik Anak: Studi Hadits Sammillah Wakul Biyaminik Wa Mimma Yalik (Ucapkan Bismillah Dan Makan Menggunakan Tangan Kanan Dan Memakan Makanan Yang Ada Disekitar). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03) Oktober 2022, h. 820.
- Industri, R., Tantangan, D. A. N., & Sosial, P. (n.d.). *Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial*. 22–27.
- Majid, Z. A. (2019). Refleksi Al-Quran Dalam Literasi Global. *Al Marhalah*, 3(2).
- Majit, A., & Miski. (2023). Pembelajaran Al-Qur'an Secara Digital: Pergeseran Sistem Isnad dan Peneguhan Otoritas Baru. *Jurnal SMart*, 09, No.01, 133–145.

<https://doi.org/https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1795>

- Muhammad Aman Ma'mun. (2019). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.31>
- Mulyadi, Inayati, M., & Hasan, N. (2023). Revitalisasi Pendidikan Islam Tradisional Dalam Era Transformasi Digital. *Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(3), 486–500. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.20.3.486-500>
- Ningsih, I. W. (2022). Manajemen Diklat Tilawati Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Guru Al-Qur'an di Jawa Barat (Studi Penelitian Tilawati Center Jabar 1). *JIP : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Papadakis, Kalogianakis, & Zaranis. (2018). Educational apps From The Android Google Play for Greek Preschooler: A Systematik Review. *Computer and Education*, 116. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131517302117>
- Penggunaan, P., Android, A., & Appsgeyser, B. (2021). *JPE : Journal of Primary Education*. 1.
- Rahmayani, T., & Adisucipto, J. L. (2018). Pergeseran Otoritas Agama dalam Pembelajaran Al-Qur'an. 3(2), 189–201. <https://doi.org/10.24090/maghza.v3i2.2133>
- Sofian Efendi. (2021). *Sejarah Dan Perkembangan Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia*.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Sinar Baru.
- Suryati, S. (2017). Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an. *PROMUSIKA*, 5(1). <https://doi.org/10.24821/promusika.v5i1.2286>
- Tim Penerbit Cemerlang. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*. Cemerlang.
- Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1116–1123. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41399>
- Yunus, M. (1990). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Hida Karya Agung.